

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SEKOLAH DASAR TERPADU PUTRA HARAPAN
PURWOKERTO BANYUMAS**



SKRIPSI

**Disusun dan diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(FTIK) IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**YUSINTA KHOEROTUL NISA
NIM 1323301230**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusinta Khoerotun Nisa
NIM : 1323301230
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembentukan Karakter Religius Siswa di SD Terpadu Putra
Harapan Purwokerto Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 8 agustus 2017
Saya yang menyatakan,



Yusinta Khoerotul Nisa
NIM. 1323301230



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SEKOLAH DASAR TERPADU PUTRA HARAPAN
PURWOKERTO BANYUMAS

Yang disusun oleh saudari : Yusinta Khoerotul Nisa, NIM : 1323301230, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, tanggal : 24 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

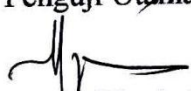
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Subur, M.Ag.
NIP.: 19700307 199303 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Muflihah, SS., M.Pd
NIP.: 19720923 200003 2 001

Penguji Utama,


Dr. Maria Ulpah, M.Si
NIP.: 19801115 200501 2 004

Mengetahui :

Dekan




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19741028 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 08 Agustus 2017

Hal : Naskah Skripsi
a.n Sdri. Yusinta Khoerotul Nisa
Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth:
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi Saudara :

Nama : Yusinta Khoerotul Nisa
NIM : 1323301230
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Religius Siswa di SD Terpadu Putra Harapan

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 8 Agustus 2017

Dosen pembimbing



Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 1967030 1993 1 005

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO BANYUMAS

**Oleh: Yusinta Khoerotul Nisa
NIM: 1323301230**

ABSTRAK

Karakter adalah watak, tabiat yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Karakter bukan bawaan sejak lahir, tidak datang dengan sendirinya, tidak bisa diwariskan dan diukur akan tetapi harus dibentuk dan ditumbuh kembangkan dan dibangun secara sadar. Karakter harus ditanamkan sejak dini kepada peserta didik. Dalam proses pembentukan karakter, peserta didik tidak akan langsung berlangsung dengan sendirinya akan tetapi melalui proses. Salah satu proses tersebut dapat melalui pendidikan. Untuk memebntuk pribadi yang berkarakter tersebut dengan melalui kebiasaan-kebiasaaan yang baik dan bermanfaat yang dilakukan secara berulang-ulang, hari demi hari lambat laun akan masuk pada bagian yang sulit ditinggalkan.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter religius siswa di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Banyumas.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifkasi data. Objek penelitian ini adalah pembentukan karakter religius siswa di SD Terpadu Putra harapan Purwokerto Banyumas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius siswa di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Banyumas, dilaksanakan melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, metode cerita, metode karyawisata, metode reward dan panishman. Namun metode yang paling sering digunakan adalah metode keteladanan dan metode pembiasaan seperti pembiasaan-pembiasaan yang diperogramkan disekolah diantaranya adalah doa bersama seblum masuk jam pelajaran, sholat berjamaah (sholat dhuha, dhuhur dan jum'at), tahfidul qur'an dan hadits, adapun program mingguan seperti bisnis day, infak kelas, juma'at bersih dll.

Kata Kunci: Pembentukan, karakter religius

MOTTO

Yang membentuk kepribadian kita adalah apa yang kita lakukan
secara berulang-ulang

Karena itu, kesempurnaan tidaklah dicapai dengan tindakan sekali saja, tetapi oleh
rangkaiannya kebiasaan yang kita lakukan secara berulang-ulang (aristoteles)¹



¹ Novan Ardy Wiyanti, Bina Karakter Anak Usia Dini, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.109

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan penuh perjuangan dan kesabaran. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi dan doa dari orang-orang terkasih. Dengan penuh keikhlasan hati dan ucapan terimakasih yang mendalam, penulis persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua penulis, bapak Daryanto dan Ibu Siti Farikha. Dengan segala perjuangannya, mereka membesarkan, mendidik serta penyemangat didalam hidup penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya kepada beliau berdua.



KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya yang selalu tercurahkan kepada hambaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Religius Siswa di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto” dengan lancar tanpa suatu hallangan apapun.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya dan tauladan bagi umat Islam. Dan semoga kita termasuk sebagian golongan yang mendapatkan syafaatnya besok dihari kiamat. Amiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini, tidak dapat tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, baik dari segi material maupun moral. Oleh karen itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang terhormat.

1. Dr. Kholid Mawardi, M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasihat Akademik PAI-6 angkatan tahun 2013 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

5. Dr. Suparjo, S.Ag. M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Dr. Subur, M.Ag., dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
8. Tri Nuryanto, M.S.I Kepala SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto beserta segenap guru yang telah bersedia berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Daryanto dan Ibu Siti Farikha, kedua orangtua penulis tercinta yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang, doa juga pengorbanan yang tiada henti-hentinya untuk penulis.
10. Bu Nyai Hj. Dra. Nadhiroh Noeris beserta ahlul bait, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barokah ilmunya.
11. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto atas ilmu dan motivasi kepada peneliti.
12. Teman-teman seperjuangan PAI-6 Angkatan 2013 yang selalu memberikan motivasi.
13. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, khususnya untuk teman-teman kamar Al-Faizah 4 (Ngud-ngud, Ochim, Cumed, Wisdom, Hanipret, Dedek, Chanip, Sintul, Iroh, Acih,

Umhan) dan kamar skripsi (Ncis, Chakim, Amah, Tian, Margaret) yang selalu ceria dan menyemangati.

14. Teman-teman kelas 4 MDSA di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua partisipasi serta sumbangan pikir yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan kritikan dan saran yang dapat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, marilah kita brikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada dijalan yang di Ridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat, baik untuk penulis khususnya dan semua pihak pada umumnya. Amiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS	
A. Pembentukan Karakter	17
1. Pengertian Pembentukan Karakter	17

2. Tujuan Pembentukan karakter.....	18
3. Metode pembentukan karakter	20
4. Nilai-nilai pendidikan karakter.....	24
B. Karakter Religius.....	29
1. Pengertian Karakter Religius.....	29
2. Ruang Lingkup Karakter Religius.....	30
3. Indikator karakter religius	31
4. Nilai-nilai Karakter Religius.	33
5. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pembentukan Karakter Religius.....	37
6. Proses pembentukan Karakter Religius di Lembaga Pendidikan	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Objek dan Subjek penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	51

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto .	55
1. Letak geografis SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto	55

2. Visi, Misi SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.....	56
3. Program Unggulan di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto	57
4. Keadaan Guru SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.	57
5. Keadaan Peserta Didik SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto	60
6. Sarana dan Prasarana SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto	60
B. Pembentukan Karakter Religius Siswa di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.....	63
1. Pembentukan Karakter Religius Siswa di SD Terpadu Putra Harapan.....	63
2. Tujuan Pembentukan Karakter religius Siswa di SD Terpadu Putra Harapan.....	67
3. Bentuk kegiatan dalam upaya pembentukan karakter religius siswa di SD Terpadu Putra Harapan.....	68
4. Metode Pembentukan Karakter Religius Siswa di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto	79
C. Analisis Data	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran-saran	105
C. Kata Penutup	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Data keadaan guru	71
2. Tabel 4.2 Data keadaan karyawan	72
3. Tabel 4.3 Data keadaan peserta didik	73
4. Tabel 4.4 Data sarana dan prasarana.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi
2. Lampiran 2 surat keterangan melakukan wawancara
3. Lampiran 3 Hasil Wawancara
4. Lampiran 4 Foto Kegiatan Pembinaan
5. Lampiran 5 Absensi Kelas VIII B
6. Lampiran 6 Buku Penilaian Siswa
7. Lampiran 7 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
8. Lampiran 8 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
9. Lampiran 9 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
10. Lampiran 10 Surat permohonan Observasi Pendahuluan
11. Lampiran 11 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
12. Lampiran 12 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
13. Lampiran 13 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
14. Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
15. Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
16. Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
17. Lampiran 17 Surat Ijin Riset Individual
18. Lampiran 18 Surat di izinkan Melakukan Penelitian Individual
19. Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Individual
20. Lampiran 20 Blangko Bimbingan Skripsi
21. Lampiran 21 Surat Rekomendasi Munaqasyah

22. Lampiran 22 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
23. Lampiran 23 Sertifikat-sertifikat
24. Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal, pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan segenap potensi peserta didiknya secara optimal. Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 pada pasal 3, tujuan pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Sasaran pendidikan adalah membentuk karakter, sedangkan tujuan utama pendidikan bukanlah pengetahuan tetapi penampilan atau tindakan. Oleh karena itu pendidikan karakter dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting dan dibutuhkan.

² Muchlas Samani dan Hariyanto, M.S, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Rosda Karya,), Hlm.26

Tujuan utama pendidikan yang selama ini terabaikan atau mungkin gagal tercapai adalah pembentukan karakter. Pengabaian atau kegagalan ini dapat dilihat dari berbagai hal. Anak-anak tidak sopan terhadap orang tua dan orang yang lebih tua, kurang peduli terhadap sesama, kata-kata kotor yang jauh dari etika, perselisihan dan tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, merokok dan narkoba adalah hal yang umum yang sering kita lihat dan temukan dimana saja.³ Oleh karena itu untuk memperbaiki moralitas dan karakter siswa, maka sudah semestinya pendidikan karakter diimplementasikan.

Pendidikan karakter adalah penanaman nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Moment pertama pendidikan karakter didalam pendidikan adalah penentuan visi dan misinya. Visi dan misi lembaga pendidikan merupakan moment awal yang menjadi prasyarat sebuah program pendidikan karakter disekolah. Tanpa ini, pendidikan karakter disekolah tidak dapat berjalan.⁴

Untuk itu, dengan pendidikan karakter diharapkan mampu menghasilkan dan menampilkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta memiliki pribadi berkarakter yang selalu berusaha menjaga

³ Abdul Majid dan Dian Andayanti, *Pendidikan Karakter...*, Hlm. 108

⁴ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), Hlm. 5

perkembangan dirinya dengan meningkatkan kualitas keimanan akhlak, hubungan antar sesama manusia dan mewujudkan motto hidupnya bahagia dunia dan akhirat.

Karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seorang dengan yang lain.⁵ Karakter bukan bawaan sejak lahir, tidak datang dengan sendirinya, tidak bisa diwariskan dan tidak bisa diukur akan tetapi harus dibentuk, ditumbuh kembangkan dan dibangun secara sadar. Mantan presiden RI pertama Ir. Soekarno berulang-ulang menegaskan” agama adalah unsur yang mutlak dalam Nasional dan Character Building”. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sumahamijaya yang mengatakan: “karakter harus mempunyai landasan yang kokoh dan jelas. Tanpa landasan yang jelas, karakter tidak berarti apa-apa, oleh karena itu landasan dari pendidikan karakter adalah tidak lain haruslah agama.⁶

Menurut Nurcholis madjid, religius bukanlah sekedar sholat dan membaca do'a. Agama lebih dari itu, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridha dari Allah SWT.

Karakter religius harus ditanamkan sejak dini kepada siswa. Dalam proses pembentukan karakter religius, siswa tidak akan berlangsung dengan sendirinya, akan tetapi proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah semestinya dapat diintegrasikan dalam program pendidikan karakter, dari situlah pendidikan

⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung: PT Rosda Karya 2013), Hlm.11

⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter...*, Hlm.61

karakter merupakan sebuah usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur baru di sekolah, yaitu kultur pendidikan karakter.

Penerapan pendidikan karakter religius sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tetapi di rumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang ini bukan hanya anak usia dini hingga remaja, tetapi juga di usia dewasa pendidikan karakter religius mutlak diperlukan demi kelangsungan bangsa ini. Karena karakter religius (islami) merupakan suatu sifat yang melekat pada diri seseorang atau benda yang menunjukkan identitas, ciri, kepatuhan ataupun kesan keislaman.

Karakter islam yang melekat pada diri seseorang akan mempengaruhi orang disekitarnya untuk berperilaku islami juga. Karakter islam yang melekat pada diri seseorang akan terlihat dari cara berpikir dan bertindak, yang selalu dijiwai dengan nilai-nilai Islam. Bila dilihat dari segi perilakunya, orang yang memiliki karakter islami selalu menunjukkan keteguhannya dalam keyakinan, kepatuhannya dalam beribadah, menjaga hubungan baik sesama manusia dan alam sekitar. Bila dilihat dari segi tata cara berbicara, orang yang berkarakter islami akan selalu berbicara dengan bahasa yang sopan, selalu mengucapkan salam saat berjumpa ataupun berpisah. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.⁷

⁷ Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*, (Jakarta: BP. Migas, 2004). Hlm. 5.

Karakter religius dibentuk melalui proses. Salah satu proses tersebut dapat melalui pendidikan. Untuk membentuk pribadi berkarakter tersebut dapat melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat yang dilakukan secara berulang-ulang, hari demi hari yang lambat laun akan masuk pada bagian pribadinya yang sulit ditinggalkan.

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto adalah jenjang pendidikan dasar dibawah yayasan Islam Al Muthie Purwokerto, jelas SD Tepadu Putra Harapan Purwokerto harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan Islam sekaligus menjawab krisis moral yang saat ini menjadi penyakit dikalangan masyarakat. SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto yang memiliki misi yaitu membekali siswa dengan kemampuan akademik, emosional dan spiritual serta menegmbangkan siswa memiliki karakter kepemimpinan, kemandirian, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia, di SD tersebut tidak hanya diajarkan materi umum saja tetapi juga materi keagamaan yang berkaitan dengan pembiasaan yang cukup berbeda dengan sekolah lainnya, pembiasaan rutin kegamaan yang diterapkan disekolah tersebut. Program pembiasaan tersebut merupakan program yang ditunjukkan untuk mendukung terciptanya karakter yang religius terhadap peserta didik.

Siswa sekolah dasar pada umumnya berusia antara enam sampai dengan dua belas tahun, pada usia tersebut individu telah menjadi matang secara seksual. Dan diharapkan anak-anak dapat memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri mereka pada kehidupan selanjutnya. Pada masa ini anak-anak lebih mudah dididik daripada masa usia

sebelum dan sesudahnya. Untuk itu sebagai pendidik harus menjadi teladan yang baik untuk siswa, dimana pada usia ini anak-anak memiliki sifat yang khas yaitu meniru (imitasi). Anak-anak menganggap bahwa perilaku orang dewasa sebagai sesuatu yang benar, sehingga secara sadar atau tidak anak akan menirunya.

Menjadi teladan bagi anak-anak itu tidak cukup hanya melakukan hal-hal yang baik dihadapan anak, tetapi perlu adanya penguatan dengan membimbing dan mengarahkan anak dengan suatu pembiasaan. Supaya siswa sudah terbiasa melakukannya, kemudian supaya menjadi ketagihan dan menjadi tradisi yang sulit ditinggalkan dalam hidupnya, sehingga siswa memiliki karakter yang religius, dan disiplin.

Sebagai lembaga dengan misi ingin membekali para siswanya untuk menjadi masyarakat yang baik dan islami nantinya. Hal ini sudah dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan sehari-hari disekolah yang diajarkan oleh guru-guru sehingga sekolah tersebut dinilai cukup berhasil dalam mendidik para siswanya.

Dari hasil wawancara pada hari Rabu pada tanggal 13 Maret, dengan narasumber Ibu Nur Izzati, dalam pembentukan karakter religius siswa di SD Terpadu Putra Harapan, yaitu melalui pembiasaan-pembiasaan yang baik. Disekolah tersebut telah membiasakan peserta didiknya untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dari peserta didik berangkat sekolah hingga pulang sekolah. Ketika disekolah, peserta didik sudah disambut hangat oleh

guru digerbang sekolah untuk bersalaman, dilanjut dengan berdoa sebelum pelajaran dimulai.

Adapula pembiasaan dalam ranah ibadah, meliputi kegiatan tertib wudhu, kegiatan shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, tahfidzul qur'an, hadits dan do'a sehari-hari. Meskipun ranah praktisnya adalah ibadah harian, tetapi esensi dari kegiatan tersebut sangat penting dalam membentuk karakter religius, diantaranya yaitu tertib wudhu dapat menumbuhkan sikap kebersihan dan sikap disiplin. Shalat dhuha dapat menumbuhkan sikap *habluminalloh* dan *habluminannas*.

Selain dalam ranah ibadah di SD Terpadu Putra Harapan, telah menerapkan beberapa pembiasaan yang cukup beragam dan berbeda dengan sekolah dasar lainnya, sekolah tersebut menerapkan pembelajaran *outdoor* atau pembelajaran yang dilakukan di luar kelas. Yang mana pembelajaran tersebut dilakukan dirumah siswa secara bergiliran, selain untuk mengurangi rasa bosan siswa belajar di dalam kelas juga mengajarkan siswa untuk berlatih silaturahmi dengan teman sekelasnya.⁸ Dengan mengikuti pembiasaan-pembiasaan tersebut peserta didik dapat memiliki karakter yang baik. Dan uniknya lagi di SD Terpadu Putra Harapan peserta didiknya tidak diperbolehkan untuk membawa uang saku dari hari senin sampai hari jumat, kecuali hari sabtu boleh membawa uang dan membawa jajan atau snack dari

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Izzati pada tanggal 13 Maret 2017

rumah, jajan atau snack dari rumah tersebut dapat dijual kepada temannya. Dari situlah peserta didik dilatih untuk berbisnis dan berkarya.⁹

Dari latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam tentang Pembentukan Karakter Religius Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pembentukan

Pembentukan merupakan proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu berarti perlu pula membimbing, mengarahkan atau mendidik watak, pikiran, kepribadian, karakter dan sebagainya.¹⁰

Pendidikan merupakan peran yang penting dalam proses pembentukan. Kata pendidikan berdasarkan Kamus Besar Indonesia berasal dari kata didik, dan kemudian mendapat imbuhan 'pe' dan 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Kata pendidikan juga berasal dari bahasa Yunani yaitu 'ogogos' artinya membimbing. Secara bahasa pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Izzati pada tanggal 13 Maret 2017

¹⁰ Depdiknas, *Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2001), Hlm.135

manusia melalui upaya pelajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri.¹¹

Menurut Ahmad D Marimba pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹²

Yang peneliti maksud dengan istilah pembentukan dalam penelitian ini adalah sebagai proses, cara atau perbuatan membentuk melalui pendidikan dengan membimbing, mengarahkan dan mendidik yang dilakukan oleh pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

2. Karakter religius

Menurut Abdul Majid, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.¹³

Menurut Kemendiknas, pengertian karakter adalah watak, tabiat, akhlak dan kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan (virtues) dan keyakinan yang digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak.¹⁴

Kata religius berasal dari kata religi (religion) yang artinya kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Kemudian religius dapat diartikan sebagai

¹¹ Zahara Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung: Angkasa.T.Th, 2001), Hlm.11

¹² Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. AL-Ma'rif, Tth, Cet. Ke-1, 2001), Hlm. 20

¹³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter ...*, Hlm. 10.

¹⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter, ..., Hlm.11*

keshalihan atau pengabdian yang besar terhadap agama. Keshalihan tersebut dibuktikan dengan melaksanakan segala perintah agama dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama. Tanpa keduanya seseorang tidak pantas menyandang perilaku predikat religius.¹⁵

Karakter religius sendiri termasuk dalam 18 karakter bangsa yang direncanakan oleh kementerian pendidikan nasional. Kemendiknas mengartikan bahwa karakter religius sebagai sebuah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan agama lain.¹⁶

Jadi yang dimaksud dengan istilah karakter religius dalam penelitian ini adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian, sikap, perilaku seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan (virtues) yang berlandaskan ajaran-ajaran Agama. Kebijakan tersebut dibuktikan dengan melaksanakan perintah agama dan menjauhi larangan agama.

Sumber karakter religius ini merupakan ajaran agama islam yang didalamnya terdapat dua sumber nilai yaitu nilai illahiyah yang berhubungan dengan Allah SWT dan nilai insanniyah yang berhubungan dengan manusia. Jadi melalui internalisasi tersebut siswa nantinya akan memiliki karakter religius yang sesuai dengan perintah agama.

¹⁵ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Balitbang, 2010), Hlm. 3

¹⁶ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya,....*, Hlm.9

3. SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar di bawah yayasan Islam Al Muthie Purwokerto yang berada di wilayah Kelurahan Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, tepatnya di Jl. Pasiraja No. 22 Purwokerto. SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto mempunyai beberapa visi misi, dan salah satu misinya yaitu membekali siswa dengan kemampuan akademik, emosional dan spiritual serta mengembangkan siswa memiliki karakter kepemimpinan, kemandirian, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana pembentukan karakter religius siswa di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?”.

D. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil dari pembentukan karakter religius siswa di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu telaah komprehensif sehingga dapat diambil manfaat, diantaranya:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian yang diharapkan

- 1) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan
- 2) Sebagai sumbangan data ilmiah dibidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya.

b. Secara Praktis

1) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Untuk Pembaca

Penelitian ini diharapkan menumbuhkan kesadaran para pembaca, sehingga para pembaca dapat mengetahui proses pelaksanaan pembentukan karakter religius siswa di SD Terpadu Putra Harapan.

3) Untuk lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan yaitu SD TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO yang dijadikan lokasi penelitian untuk lebih meningkatkan pembiasaan kegiatan keagamaan di lembaganya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya landasan penelitian. Didalam tinjauan pustaka ini akan diperjelas beberapa teori yang ada relevansinya dengan penelitian yang berjudul “pembentukan karakter religius siswa di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

Didalam penelitian ini penulis mengkaji hal-hal yang berhubungan dengan pembentukan karakter. Berhubungan dengan ini, terdapat beberapa literatur yang membahas mengenai hal tersebut diantaranya:

Abdul Majid dan Dian Andayani dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Karakter Perspektif Islam”. Buku tersebut dijelaskan bahwa ajaran-ajaran karakter atau akhlak pada dasarnya bersumber bertujuan untuk menumbuhkan public culture, tetapi bahan tersebut tidak bisa dilepaskan dan erat hubungannya dengan upaya meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT (religius). Dijelaskan pula esensi pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter dan strategi pendidikan karakter.

Penelitian yang dilakukan oleh Ifah Fajriya pada tahun 2010 yang berjudul “Metode Pengembangan Karakter Anak di TK Diponegoro 106 Purwokerto Tahun Ajaran 2009-2010”. Dalam skripsi tersebut membahas cara yang diupayakan guru dalam menumbuhkembangkan karakter yang ada pada anak dengan merujuk karakter dasar pendidikan yang dirumuskan oleh

Indonesia Heritageb Fondation (IHF) yang dilakukan di TK Diponegoro 106 Purwokerto tahun pelajaran 2009-2010.¹⁷

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan diantara persamaannya adalah sama-sama membahas pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi tersebut membahas metode dalam pengembangan karakter sedangkan peneliti membahas pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

Skripsi yang disusun oleh Intan Sofiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyan STAIN Purwokerto (2009) yang berjudul “Metode Pembentukan Karakter Siswa di MI Ma’arif 01 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi ini menyimpulkan upaya yang dilakukan oleh guru serta kepala sekolah dalam pembentukan karakter siswa di MI Ma’arif 01 Gentasari yaitu dengan metode pembiasaan, penanaman disiplin dan keteladanan yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan membuat pembelajaran lebih menarik lagi, menjalin kerjasama secara lebih efektif dengan orang tua siswa dan warga sekolah. Skripsi ini meneliti tentang pembentukan karakter yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan penulis akan meneliti pembentukan karakter religius.

Skripsi saudara Faqih Hamdani Strategi yang digunakan adalah keteladanan, penciptaan suasana yang kondusif, pembiasaan, penanaman

¹⁷ Ifah Fajriya. Metode Pengembangan Karakter Anak Di TK Diponegoro 106 Purwokerto Tahun Ajaran 2009-2010”. Skripsi. STAIN Purwokerto. 2010.

kedisiplinan, serta integrasi dan internalisasi. Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter religius. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi saudara Fakhri lebih fokus kepada strategi pembentukannya.¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka penulis akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu:

Bagian pertama dari skripsi ini memuat halaman judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, Halaman Persembahan dan Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari isi skripsi secara komprehensif serta Daftar Tabel.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latarbelakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari dua sub bab yaitu sub pertama berisi tentang pengertian pembentukan karakter, tujuan pembentukan karakter, metode pembentukan karakter. Sub bab kedua berisi tentang

¹⁸ Fakhri Hamdani “*Strategi Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik Di SMP N 8 Purwokerto Tahun Ajaran 2011/2012* (Skripsi STAIN Purwokerto)”.

pengertian karakter religius, ruang lingkup religius, nilai-nilai karakter religius, faktor pendorong dan faktor penghambat pembentukan karakter religius, proses pembentukan karakter religius di lembaga pendidikan.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi: Gambaran umum SD Terpadu putra harapan purwokerto, Hasil penelitian (pembentukan karakter religius siswa di SD Terpadu putra harapan purwokerto).

Bab V yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter religius sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori yang tercantum tentang pembentukan karakter religius.

Proses pembentukan karakter religius yang diterapkan di SD Terpadu Putra Harapan banyak cara yang digunakan agar peserta didik lebih mudah dalam pembentukan karakter seperti penggunaan metode yang tepat, adapun metode tersebut diantaranya, dimulai dari pemberian contoh oleh guru terhadap peserta didik, pemberian contoh yang dilakukan oleh pendidik tidak hanya dalam proses pembelajaran tetapi lebih kepada pemberian contoh langsung/ praktek yang dilakukan secara rutin. Kemudian pembentukan karakter religius melalui bentuk kegiatan pembiasaan yang terprogram diantaranya adalah doa sebelum masuk jam pelajaran, pembiasaan sholat berjamaah (sholat dhuhur dan sholat dhuha), program tahfidzul hadist, tahfidzul qur'an, berpakaian menurut syar'i, pembiasaan tersebut dilakukan setiap hari, adapun program pembiasaan yang dilakukan setiap minggu sekali diantaranya adalah sholat juma't, bisnis day, jumat bersih, infak kelas, metode keteladanan, metode nasihat, metode karyawisata, metode panishman dan reward.

Dalam proses pembentukan karakter juga terdapat juga tidak lepas dari faktor pendorong dan penghambat. Diantaranya dari diri sendiri, guru, dari sekolah, orang tua, sarana dan prasarana, keterbatasan waktu. Adanya program pembiasaan diharapkan peserta didik dapat memiliki karakter yang positif dan memiliki karakter yang religius, dan selalu melaksanakannya meski tidak dilingkungan sekolah.

B. Saran-saran

Dengan tidak menyinggung rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis memberikan saran berkaitan dengan pembentukan karakter religius siswa di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

- a. Kepala sekolah perlu meningkatkan kerjasama dan komunikasi antara guru dan orang tua agar lebih tepat dalam memberikan kebijakan yang nantinya akan memberikan peningkatan kualitas kegiatan yang dilakukan siswa guna membentuk karakter religius.
- b. Kepala sekolah perlu meningkatkan karakter religius pendidik, karena anak cenderung suka meniru apa yang dilakukan oleh pendidik dan pembentukan karakter religius akan berhasil apabila dilakukan oleh pendidik yang berkarakter pula.
- c. Kepala sekolah perlu meningkatkan pengawasan yang intens terhadap program-program yang telah dijalankan.

2. Bagi Pendidik

a. Bagi pendidik

Sebagai pelaksana dalam pembentukan karakter religius pada peserta didik telah menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi dalam upaya meningkatkan pembentukan karakter religius pada peserta didik perlu dilakukan pengawasan yang lebih dibandingkan sebelumnya sehingga peserta didik dapat terkontrol dengan baik.

3. Bagi siswa

Terpadu Putra Harapan Purwokerto, yakni agar dapat meneladani sikap atau perilaku yang telah dibentuk disekolah dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Alhaamdulillahirobbil'alamin dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan maha Penyayang atau segala hidayah dan taufiknya. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pembentukan Karakter Religius Siswa DI SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Kabupataen Banyumas".

Penulis menyadari bahwasannya sebagai manusia biasa yang selalu dihinggapi kehilafan dan kesalahan maka dalam penulis skripsi ini masih jauh

dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran dari saudara/i sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, semoga apa yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapat ganti dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kekurangan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rimeka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-qur'an al-Karim dan terjemah bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema
- Depdiknas. 2001. *Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djumransah dan abdul Malik amrullah. 2007. *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Meneguhkan Eksistensi*, Malang: UIN-Malang press.
- Faturrohman, Muhammad. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*.
- Ifah Fajriya. *Metode Pengembangan Karakter Anak di TK diponegoro 106 Purwokerto Tahun Ajaran 2009-2010*". Skripsi. STAIN Purwokerto. 2010.
- Fakih Hamdani "*Strategi pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik di SMP N 8 Purwokerto Tahun Ajaran2011/2012* (Skripsi STAIN Purwokerto)".
- Fadillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu kh. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Furqon Hidayatulloh. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- .Hadi,Amiril dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jalaluddin. 2007. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- J Moeloeng. Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kemendiknas, 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Balitbang.
- Koesoema A, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Kusuma, Dharma. 2012. *Pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Laelatul fatihatu zuhro, 2015.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Marimba, Ahmad D. 2001. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. AL-Ma'rif, tTH, cet. Ke-1.
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: BP. Migas
- Mulyana, Dedi. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Reamaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan.....*, hlm.
- Munir Amin, Samsul. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Alami*. Jakarta: Amzah.
- Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*. Bogor: Ghalia Indonesia
- M mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Naim, Ngainum. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abbudin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer Tentang pendidikan islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Pusat bahasa Departement Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. M.s, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rosda Karya.
- Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter. 2011.
- Sahlan,Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aks*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Samani, Muchlas. 2013. *Pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sayodih Sukmadinata,Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sugiyono, *metode Penelitian pendidikan...*
- Sukandarumidi. 2006. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sunarto dan Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sutrisno dan Hary Soedarto Harjono. 2005. *Pengenalan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Zahara Idris. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: Angkasa.T.Th.

